

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan yang begitu dalam pada dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tersebut, telah membawa manfaat yang luar biasa bagi perkembangan pada masyarakat. Pada era digital ini, masyarakat umumnya memiliki gaya hidup yang tidak dapat lepas dari teknologi. Teknologi merupakan alat yang dapat membantu sebagian besar kebutuhan masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan teknologi untuk mempermudah tugas, pekerjaan, hingga kebutuhan masyarakat. Pada era sekarang, masyarakat telah menggunakan jangkauan luas teknologi tersebut sebagai alat transaksi jual beli atau yang dapat disebut dengan *marketplace*.

Marketplace ialah sebuah tempat yang didalamnya memasarkan produk secara elektronik dengan mempertemukan dan berinteraksi dengan penjual dan pembeli (Wulandari, Ujiani, & Putri, 2020). Sebelum perkembangan pesat pada *Marketplace*, sebagian besar pelaku UMKM menjual hasil usahanya melalui toko atau pasar. Namun saat ini, karena adanya perubahan gaya belanja masyarakat, hal ini menjadi peluang bagi para pelaku usaha kecil untuk dapat terlibat dalam maraknya pilihan *marketplace* yang dapat diakses secara gratis. Terdapat beberapa bisnis online yang dapat menjadi alternatif bisnis antara lain Shopee, Lazada, Bukalapak, Tokopedia dan, Blibli.

Kemudahan yang ditawarkan oleh *marketplace* tentunya memberikan dampak bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang sibuk dan tidak memiliki banyak waktu untuk berbelanja. Oleh karena itu, layanan *marketplace* menjadi pilihan yang tepat untuk berbelanja. Pada dasarnya layanan *marketplace* tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi memberikan dampak negatif baik

penjual maupun pelanggan. Dampak negatif yang dialami pelanggan yaitu terjadinya penipuan akibat adanya sistem pengiriman *pay delivery* sehingga pelanggan harus melakukan transaksi pembayaran melalui rekening sebelum barang dikirim, adanya ketidaksesuaian barang yang dikirim dengan pesanan pelanggan terkhususnya dalam hal kualitas pesanan.

Pengendalian internal untuk memitigasi risiko negatif seperti penipuan yang dilakukan oleh penjual yang dapat merugikan pembeli maupun sebaliknya penipuan yang dilakukan oleh pembeli yang dapat merugikan penjual sangat penting diperhatikan. Prosedur penerimaan calon penjual serta prosedur bertransaksi sampai dengan prosedur pembayaran dan pengiriman barang harus diatur dengan jelas.

Indonesia memiliki suatu lembaga yang terdiri dari kumpulan beberapa *credit union* (CU) yang dapat disebut dengan PUSKOPCUINA. Pada tanggal 13 Februari 2008 bergabungnya KSP CU Prima Danarta dengan PUSKOPCUINA. Salah satu tujuan dari *credit union* ialah memberdayakan anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui layanan simpan pinjam. Guna mencapai tujuannya dan beradaptasi dengan perkembangan zaman, pada 2020 PUSKOPCUINA membuat suatu *marketplace* berbasis *website* yang dinamakan sMartCU.

Website sMartCU tidak hanya dapat digunakan oleh anggota koperasi KSP CU Prima Danarta saja, akan tetapi dapat digunakan juga oleh masyarakat luas. Penjual sMartCU harus merupakan anggota dari KSP CU Prima Danarta atau anggota dari koperasi yang asosiasi dengan dengan PUSKOPCUINA, sedangkan pembeli merupakan anggota dan bukan anggota KSP CU Prima Danarta.

Keberadaan *marketplace* ini digunakan untuk membantu peningkatan kesejahteraan anggota. Berdasarkan latar belakang di atas, pengendalian internal pada suatu *marketplace* sangat penting agar tidak menimbulkan kejadian yang merugikan bagi pihak penjual maupun pembeli. Oleh karena itu, laporan tugas akhir ini akan mengangkat topik mengenai pengendalian internal pada sMartCU.

1.2. Ruang Lingkup

PKL diadakan pada tanggal 1 Februari 2023 hingga tanggal 9 Mei 2023, bertempat di KSP CU Prima Danarta. Pada tugas laporan akhir membahas mengenai analisis pengendalian internal atas prosedur transaksi pada *marketplace* yaitu sMartCU. Selama melakukan PKL, ada beberapa hal yang diperlukan observasi terkait sMart CU.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini ialah untuk menganalisis pengendalian internal atas prosedur transaksi penjualan dan pembelian pada sMartCU.

1.4. Manfaat Laporan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini memberi 3 manfaat baik bagi penulis, KSP CU Prima Danarta, dan program studi diantara yaitu:

1.4.1. Bagi Penulis

Penulis dapat mempelajari dan menganalisis pengendalian internal atas prosedur transaksi pada sebuah *marketplace* yang didirikan oleh koperasi- koperasi di Indonesia yaitu sMartCU.

1.4.2. Bagi KSP CU Prima Danarta

KSP CU Prima Danarta mendapatkan sebuah masukan untuk *marketplace* sMartCU. Hal tersebut guna untuk membantu mempermudah para pengguna *marketplace* sMartCU.

1.4.3. Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

1. Bab I Pendahuluan.
Menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka.
Menjelaskan mengenai definisi Analisis, sistem informasi akuntansi, transaksi, pengendalian internal, digital, website, kelebihan dan kekurangan
3. Bab III Gambaran Umum.
Menjelaskan tentang gambaran umum tempat praktik lapangan kerja yaitu KSP CU Prima Danarta serta kegiatan yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di KSP CU Prima Danarta.
4. Bab IV Pembahasan.
Memaparkan dan menganalisis data-data yang telah didapatkan selama praktik kerja lapangan.
5. Bab V Kesimpulan dan Saran.
Menjelaskan mengenai kesimpulan serta saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan berdasarkan observasi untuk perbaikan *website* selanjutnya.